

Rancang Bangun Aplikasi Pembukuan Keuangan UMKM Berbasis Website (Studi Kasus : UMKM Indah Fashion)

Dita Ningtyas^{a)}, Irham Rivai^{b)}

^{a)}Program Studi Manajemen Informatika, STMIK Jakarta STI&K, dita_ningtyas@staff.jak-stik.ac.id

^{b)}Program Studi Sistem Informasi, STMIK Jakarta STI&K, irhamrivai05@gmail.com

Submitted: 05-10-2023, Reviewed: 31-10-2023, Accepted 06-12-2023
<https://doi.org/10.47233/jteksis.v6i1.1072>

Abstract

Indah Fashion is one of the Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) engaged in the service of making clothes. The financial transactions of this MSME are still done manually by writing them in a book. This has caused problems such as errors in recording both income and expenses, errors in writing transaction dates, miscalculations of raw material costs, and difficulties in making financial reports. Based on the background of the above problems, it is necessary to create a financial accounting application to help MSME entrepreneurs, especially those in Indah Fashion, to facilitate transaction recording and financial report generation. The research method used is the waterfall method, which is divided into 5 stages: the planning stage includes identifying the current system and determining the desired outcomes, the system design stage includes designing navigation structures, designing the system using UML (Unified Modeling Language) and database design, the application development stage using PHP and MySQL software, system testing stage using black box testing method, and implementation stage into a web server. Based on the testing results, it can be concluded that the financial accounting application website for MSMEs based on the website has been successfully created according to the designated design and is free from syntax errors, so it can be implemented into a web server.

Keywords: MSMEs, Finance, Bookkeeping, Application, Website

Abstrak

Indah Fashion merupakan salah satu Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang bergerak dibidang jasa dalam pembuatan pakaian. Pencatatan transaksi keuangan pada UMKM ini masih bersifat manual dengan cara menuliskannya dalam sebuah buku. Hal tersebut menimbulkan permasalahan diantaranya : kekeliruan pencatatan baik pemasukan maupun pengeluaran, kesalahan penulisan tanggal transaksi, kesalahan perhitungan biaya bahan baku, dan kesulitan dalam pembuatan laporan keuangan. Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka perlu dibuat suatu aplikasi pembukuan keuangan untuk membantu para pelaku usaha UMKM khususnya pada UMKM Indah Fashion guna memudahkan dalam pencatatan transaksi dan pembuatan laporan keuangan. Metode penelitian menggunakan metode waterfall yang dibagi menjadi 5 (lima) tahap, yaitu : tahap perencanaan meliputi identifikasi sistem yang berjalan dan menetapkan hasil yang diinginkan, tahap perancangan sistem meliputi perancangan struktur navigasi, perancangan sistem dengan UML (Unified Modeling Language) dan perancangan database, tahap pembuatan aplikasi menggunakan software PHP dan MySQL, tahap uji coba sistem dengan metode blackbox testing, dan tahap implementasi kedalam web server. Berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan pada sistem ini dapat disimpulkan bahwa website aplikasi pembukuan keuangan pada UMKM berbasis website dinyatakan berhasil dibuat sesuai rancangan yang telah ditentukan dan bebas dari kesalahan sintaks sehingga bisa diimplementasikan kedalam web server. Kelebihan dari penelitian ini dibandingkan dengan penelitian serupa yaitu : aplikasi pembukuan keuangan UMKM ini dapat berjalan di platform manapun selama terhubung dengan internet, terdapat modul berupa penambahan kategori yang dapat disesuaikan dengan jenis UMKM, perhitungan pemasukan dan pengeluaran keuangan yang sederhana, dan pelaporan keuangan dalam bentuk PDF.

Kata kunci: Keuangan, Aplikasi, UMKM, Pembukuan, Website

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam bidang perekonomian Indonesia. Terbukti dengan tingginya perhatian Pemerintah Indonesia terhadap pelaku usaha UMKM sebagai penyangka ekonomi rakyat kecil.[1] UMKM memiliki empat peran penting dalam ekonomi masyarakat Indonesia, yaitu menyerap tenaga kerja secara besar-besaran, penyebaran UMKM di 34 Provinsi untuk meratakan

perekonomian masyarakat, menciptakan pasar baru dan inovasi produk, serta memberikan kontribusi lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia, setara dengan sekitar Rp 8.573 Triliun setiap tahun. [2]

UMKM di Indonesia juga menghadapi berbagai permasalahan. Secara umum, permasalahan yang dihadapi meliputi: keterbatasan pelaku usaha mikro dalam mengadopsi pemasaran digital, kebutuhan dana yang besar, keterbatasan

tempat produksi, keterbatasan tenaga kerja dengan keterampilan sesuai bidang usaha, ketersediaan bahan baku yang memenuhi kualitas dan kuantitas, legalitas dokumen dan perijinan produk dan produksi, manajemen keuangan, serta keterbatasan area produksi dan rantai distribusi produk UMKM.[3][4]

Permasalahan yang seringkali dihadapi UMKM adalah masalah manajemen keuangan. Hal tersebut terjadi karena kurangnya kesadaran dan pengakuan terhadap pentingnya pencatatan dan pembukuan dalam usaha mereka. Hal ini disebabkan karena fokus utama mereka pada aktivitas produksi dan penjualan/pemasaran.[5] Selain itu, kurangnya pengetahuan akuntansi juga berpengaruh pada kemauan untuk melakukan pencatatan keuangan.[6] Pencatatan keuangan sendiri dapat diartikan sebagai proses mencatat dan menyajikan informasi keuangan yang digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan ekonomi.[7] UMKM seringkali hanya melakukan pencatatan sederhana terkait pengeluaran dan pemasukan keuangan.[8][9] Data tersebut kemudian disimpan dan digunakan untuk menyusun laporan akhir guna memantau anggaran dan mengevaluasi apakah usaha sedang mengalami keuntungan atau kerugian.[10][11]

Berdasarkan penelitian sebelumnya, pelaku UMKM perlu mendapatkan pelatihan manajemen keuangan agar mereka memiliki pengetahuan yang lebih baik dalam pencatatan keuangan yang lebih teratur, rapi, dan efisien. [12] Selain itu, digitalisasi pembukuan keuangan juga perlu diterapkan pada era modern ini karena lebih praktis dan efisien, serta memudahkan dalam menganalisis kesehatan keuangan bisnis untuk pengambilan keputusan jangka pendek maupun jangka panjang. Langkah ini dapat membantu UMKM untuk tetap eksis dan bertahan di era teknologi saat ini.[13]

Indah Fashion merupakan salah satu UMKM yang bergerak dibidang jasa dalam pembuatan pakaian. Hingga saat ini usaha Indah Fashion berkembang menjadi bisnis konveksi yang menjanjikan. Namun, pembukuan keuangan pada Indah Fashion dilakukan secara manual dengan cara menulis catatan keuangan dalam sebuah buku. Berdasarkan studi lapangan yang telah dilakukan terdapat beberapa masalah yang timbul karena hal tersebut diantaranya: kekeliruan pencatatan baik pemasukan maupun pengeluaran, kesalahan penulisan tanggal transaksi keuangan, kesalahan perhitungan biaya bahan baku, dan kesulitan dalam pembuatan laporan keuangan. Hal tersebut disebabkan karena adanya keterbatasan sumber daya manusia dalam melakukan pencatatan secara manual. Kesalahan - kesalahan perhitungan tersebut dapat merugikan pihak Indah Fashion. Selain hal tersebut, pencatatan secara manual dianggap sudah tidak efektif dan efisien lagi karena memakan

banyak waktu dan tenaga. Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka perlu dibuat suatu aplikasi pembukuan keuangan untuk membantu pelaku usaha UMKM khususnya pada UMKM Indah Fashion guna membantu dalam pembuatan laporan keuangan.

Pemilihan website untuk membangun aplikasi ini dikarenakan aplikasi berbasis website bersifat multiplatform, dapat diakses kapanpun dan dimanapun selama perangkat tersambung internet, dan perhitungan serta laporan yang bersifat otomatis. [14][15]

METODE PENELITIAN

Untuk menyelesaikan penelitian ini maka diperlukan suatu metode penelitian, berikut adalah metode penelitian yang digunakan :

1. Wawancara : Metode ini dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau tanya jawab langsung kepada pemilik Indah Fashion.
2. Studi Pustaka : Metode ini dilakukan dengan cara pengumpulan data-data terkait penelitian ini melalui dokumen tertulis maupun dokumen elektronik melalui situs-situs website di internet.
3. Observasi : Metode ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung permasalahan yang terjadi di lapangan.

Sistem pengembangan aplikasi ini menggunakan metode System Development Life Cycle (SDLC) waterfall. Metode waterfall dipilih karena pengembangan yang sederhana, dilakukan secara berurutan, dan memiliki tahapan yang jelas.[16] Selain itu, model waterfall bersifat linear, di mana tahapan berikutnya tidak akan dimulai sebelum tahapan sebelumnya selesai, dan tidak memungkinkan untuk kembali atau mengulang tahapan sebelumnya.[17] Berikut tahapan sistem SDLC waterfall yang digunakan pada penelitian ini:

1. *Tahap Perencanaan*, pada tahap ini dilakukan identifikasi sistem dan prosedur yang ingin dibuat pada aplikasi pembukuan untuk UMKM, dengan menetapkan hasil seperti apa yang diharapkan dari sistem.
2. *Analisis Masalah*, pada tahap ini mempelajari data yang diperoleh dari hasil wawancara mengenai proses pembuatan pembukuan yang terjadi saat ini, selanjutnya menganalisa proses yang berjalan secara keseluruhan, serta permasalahan yang terjadi untuk menemukan jawaban dari masalah yang terjadi.
3. *Perancangan Sistem*, perancangan sistem pada aplikasi ini meliputi perancangan struktur navigasi campuran, perancangan sistem dengan UML (Unified Modeling Language), dan perancangan database.

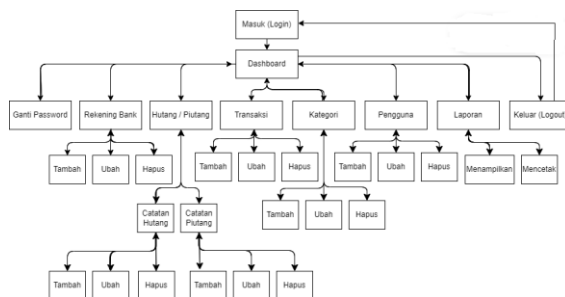
4. *Pembuatan Aplikasi*, pada tahap ini desain program diterjemahkan kedalam kode program dengan menggunakan bahasa pemrograman web dengan menggunakan PHP MySQL.
5. *Uji Coba dan Implementasi*, uji coba sistem dilakukan dengan metode blackbox testing guna menguji sistem secara fungsionalitas. Kemudian website aplikasi ini dapat di implementasikan ke dalam web server

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini dibahas tentang perancangan yang dibuat mulai dari perancangan struktur navigasi, perancangan sistem dengan menggunakan UML (Unified Modeling Language), Hasil tampilan Website, dan uji coba sistem menggunakan metode blackbox.

Struktur Navigasi

Struktur navigasi pada website aplikasi pembukuan menggunakan struktur navigasi campuran. Struktur navigasi ini diberi nama struktur navigasi admin.



Gambar 1 : Struktur Navigasi Admin

Ketika admin berhasil masuk (*login*), admin akan menuju ke dashboard. Setelah itu admin dapat menuju ke halaman lainnya sesuai dengan menu yang ditampilkan. Ketika admin menuju halaman hutang piutang, admin dapat masuk ke halaman catatan hutang dan piutang. Jika admin mengklik menu keluar maka admin akan kembali ke halaman masuk (*login*).

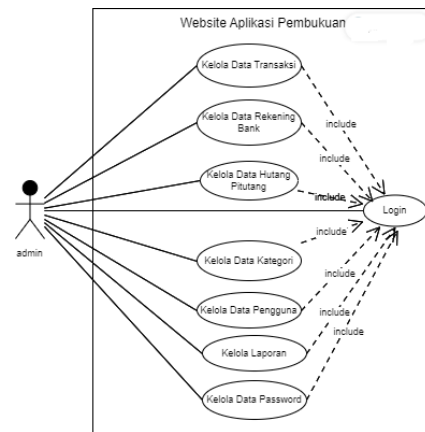
Perancangan Unified Modeling Language (UML).

Teknik pengembangan sistem yang menggunakan bahasa grafis untuk mendokumentasikan dan menentukan spesifikasi pada sistem disebut Unified Modeling Language

(UML). UML digunakan untuk memudahkan pemahaman dan dokumentasi pada perancangan sistem.[18] Alat bantu diagram yang digunakan pada sistem ini yaitu:

Use Case Diagram

Pada Website Aplikasi Pembukuan Keuangan Indah Fashion ini hanya menggunakan satu aktor yang berperan sebagai admin.



Gambar 2 : Use Case Diagram Admin

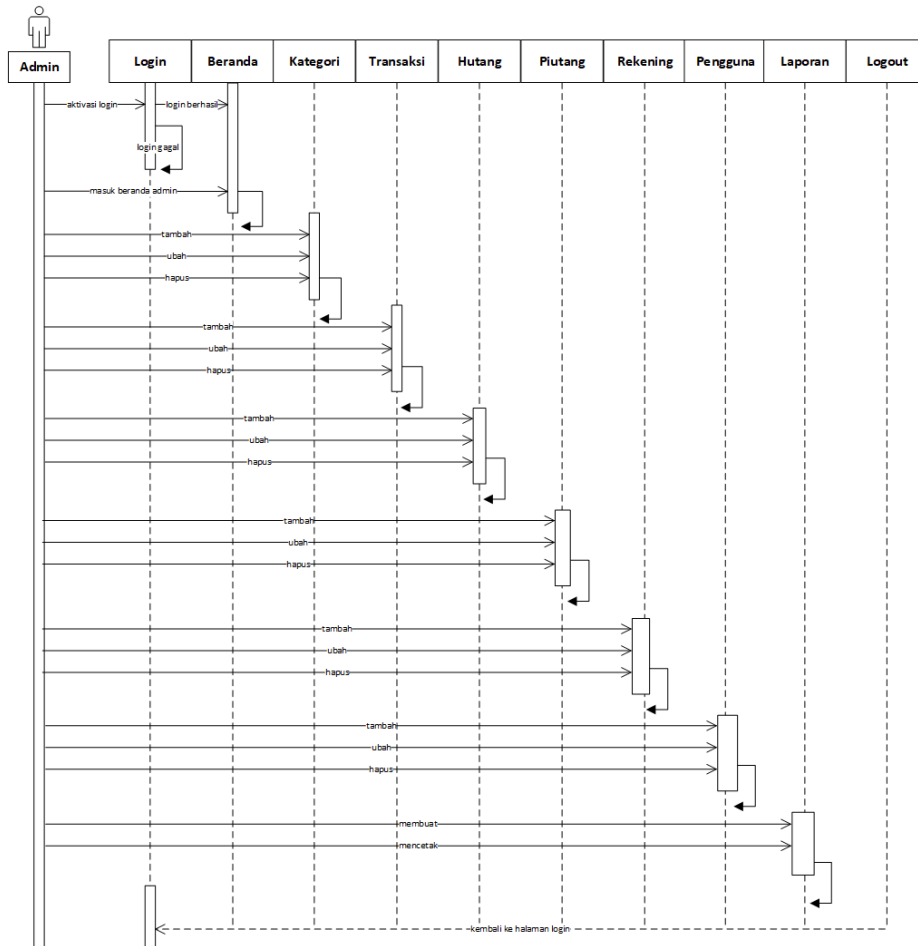
Table 1 : Keterangan Use Case Diagram Admin

No.	Kegiatan	Aktor
1.	Sebelum melakukan kelola data, Aktor harus login dengan memasukkan username dan password	Admin
2.	Aktor dapat mengelola data transaksi	Admin
3.	Aktor dapat mengelola data hutang dan piutang	Admin
4.	Aktor dapat mengelola data pengguna	Admin
5.	Aktor dapat mengelola laporan	Admin
6.	Aktor dapat mengelola data akun bank atau rekening bank	Admin
7.	Aktor dapat mengelola data kategori	Admin
8.	Aktor dapat mengelola data password	Admin

Sequence Diagram

Sequence Diagram digunakan untuk secara khusus menggambarkan perilaku suatu skenario. Sequence Diagram menunjukkan interaksi dengan menampilkan peserta dalam aliran vertikal dan menyusun pesan dari atas ke bawah.[19]

Sequence diagram pada Aplikasi Pembukuan Keuangan UMKM Berbasis Website menunjukkan interaksi yang dapat dilakukan oleh Admin terhadap sistem. Sequence diagram admin dapat dilihat pada gambar 3.

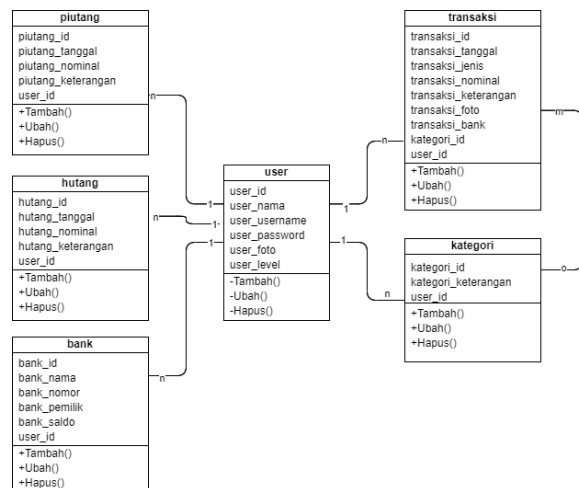


Gambar 3: Sequence Diagram Admin

Pada sequence diagram admin terlihat aktor admin melakukan login ke halaman aplikasi. Jika admin salah memasukkan username atau password, admin akan kembali ke halaman login. Jika admin berhasil login, maka admin akan masuk ke halaman beranda. Dari halaman beranda, admin dapat memilih ke halaman lain sesuai kebutuhan. Terdapat 6(enam) halaman yang dapat dipilih yaitu, halaman data kategori, halaman data transaksi, halaman hutang dan piutang, halaman pengguna, halaman data rekening bank, halaman data pengguna, dan halaman laporan. Masing-masing halaman memiliki 3(tiga) fungsi yaitu, tambah data, ubah data, dan hapus data. Kecuali pada halaman laporan, aktor admin dapat melakukan fungsi menampilkan laporan dan mencetak laporan.

Class Diagram

Class Diagram adalah spesifikasi yang digunakan untuk menciptakan sebuah objek dan merupakan pusat dari proses desain dan pengembangan berorientasi objek. Class diagram menggambarkan interaksi antara pengguna dan sistem.[20] Class diagram pada aplikasi ini dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4: Class Diagram Admin

Pada class diagram admin, terdapat 6(enam) kelas yang digunakan pada website aplikasi pembukuan yaitu, user, piutang, hutang, bank, transaksi, dan kategori. Satu user dapat mengelola banyak data piutang, data hutang, data bank, data transaksi, dan data kategori. Sedangkan banyak transaksi memiliki banyak kategori.

Struktur Database

Struktur database memberikan penjelasan secara detail tentang basis data yang digunakan. Dalam perancangan website aplikasi pembukuan ini terdapat satu buah database dan 6 (enam) tabel sebagai berikut :

1. Tabel User :

Tabel user digunakan untuk menampung data admin dan pengguna. Struktur tabel user terdiri dari enam field dengan rincian sebagai berikut:

Nama Database : keuangan2.sql

Nama Tabel : user

Primary Key : user_id

Tabel 2 : Struktur Tabel User

No.	Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
1.	user_id	int	11	Auto increment
2.	user_nama	varchar	30	
3.	user_username	varchar	25	
4.	user_password	varchar	20	
5.	user_foto	varchar	50	
6.	user_level	varchar	20	

2. Tabel Transaksi

Tabel transaksi digunakan untuk menampung data transaksi. Struktur tabel transaksi terdiri dari delapan field dengan rincian sebagai berikut:

Nama Database : keuangan2.sql

Nama Tabel : transaksi

Primary Key : transaksi_id

Tabel 3 : Struktur Tabel Transaksi

No	Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
1.	transaksi_id	int	11	Auto increment
2.	transaksi_tanggal	date		
3.	transaksi_jenis	enum		
4.	transaksi_kategori	int	11	
5.	transaksi_nominal	int	11	
6.	transaksi_keterangan	text		
7.	transaksi_foto	varchar	50	
8.	transaksi_bank	int		
9.	user_id	int	11	

3. Tabel Piutang

Tabel piutang digunakan untuk menampung data piutang. Struktur tabel piutang terdiri dari empat field dengan rincian sebagai berikut:

Nama Database : keuangan2.sql

Nama Tabel : piutang

Primary Key : piutang_id

Tabel 4 : Struktur Tabel Piutang

No.	Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
1.	piutang_id	int	11	Auto increment
2.	piutang_tanggal	date		
3.	piutang_nominal	int	11	
4.	piutang_keterangan	text		
5.	user_id	int	11	

1.	piutang_id	int	11	Auto increment
2.	piutang_tanggal	date		
3.	piutang_nominal	int	11	
4.	piutang_keterangan	text		
5.	user_id	int	11	

4. Tabel Hutang :

Tabel hutang digunakan untuk menampung data hutang. Struktur tabel hutang terdiri dari empat field dengan rincian sebagai berikut:

Nama Database : keuangan2.sql

Nama Tabel : hutang

Primary Key : hutang_id

Tabel 5: Struktur Tabel Hutang

No	Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
1.	hutang_id	int	11	Auto increment
2.	hutang_tanggal	date		
3.	hutang_nominal	int	11	
4.	hutang_keterangan	text		
5.	user_id	int	11	

5. Tabel Kategori

Tabel kategori digunakan untuk menampung data kategori. Struktur tabel kategori terdiri dari dua field dengan rincian sebagai berikut:

Nama Database : keuangan2.sql

Nama Tabel : kategori

Primary Key : kategori_id

Tabel 6: Struktur Tabel Kategori

No.	Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
1.	kategori_id	int	11	Auto increment
2.	kategori	varchar	50	
3.	user_id	int	11	

6. Tabel Bank

Tabel bank digunakan untuk menampung data rekening bank. Struktur tabel bank terdiri dari lima field dengan rincian sebagai berikut:

Nama Database : keuangan2.sql

Nama Tabel : bank

Primary Key : bank_id

Tabel 7: Struktur Tabel Bank

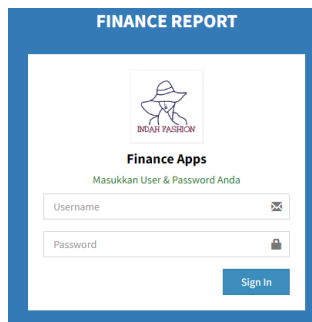
No	Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
1.	bank_id	int	11	Auto increment
2.	bank_nama	varchar	30	
3.	bank_nomor	varchar	20	
4.	bank_pemilik	varchar	30	
5.	bank_saldo	bigint	20	

Hasil Tampilan Website

Hasil pembuatan sistem berupa halaman - halaman pada website aplikasi pembukuan yang memiliki fungsi sama seperti rancangan diatas, berikut adalah tampilan halaman pada website aplikasi pembukuan keuangan pada UMKM Indah Fashion :

1. Halaman Login

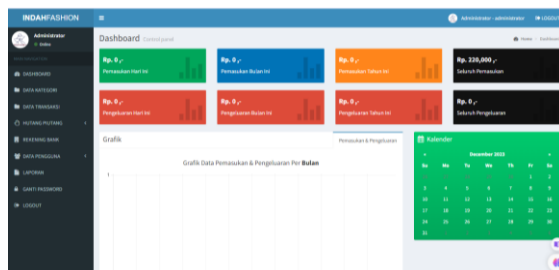
Halaman *login* merupakan halaman pertama yang ditampilkan pada aplikasi ini. Halaman *login* digunakan *user* sebelum masuk ke halaman *dashboard* dengan mengisi *username* dan *password* pada *textbox* yang dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 5 : Tampilan Halaman Login

2. Tampilan Halaman Dashboard

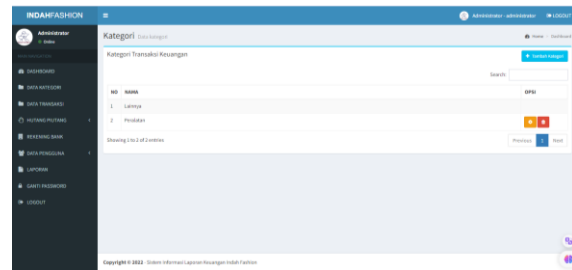
Halaman *dashboard* merupakan halaman kedua setelah *user* berhasil *login*. Halaman *dashboard* dapat dilihat pada gambar 6. Saldo pemasukan dan pengeluaran akan tampil pada halaman ini.



Gambar 6 : Tampilan Halaman Dashboard

3. Tampilan Halaman Data Kategori

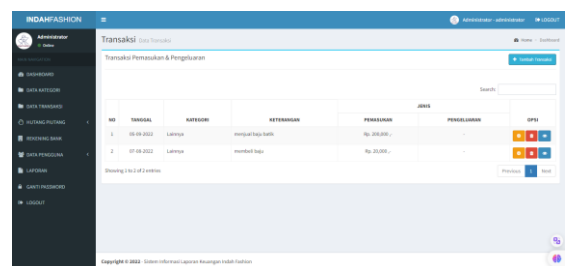
Halaman data kategori merupakan halaman yang menampilkan beberapa data kategori yang dapat dilihat pada gambar 7. Terdapat tombol untuk menambahkan, menghapus, dan mengedit kategori.



Gambar 7: Tampilan Halaman Data Kategori

4. Tampilan Halaman Data Transaksi

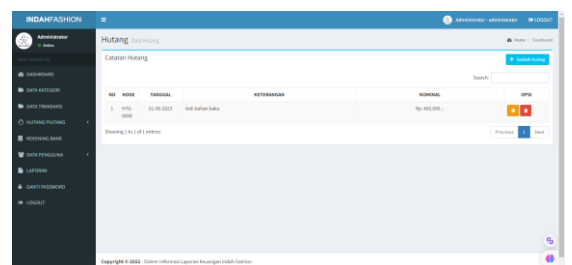
Halaman data transaksi merupakan halaman yang menampilkan jumlah data transaksi dapat dilihat pada gambar 8. Terdapat tombol untuk menambahkan transaksi. Tombol menghapus dan mengedit akan muncul jika sudah memasukkan transaksi.



Gambar 8 : Tampilan Halaman Data Transaksi

5. Tampilan Halaman Catatan Hutang

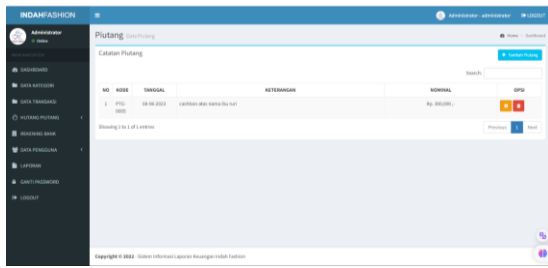
Halaman catatan hutang merupakan halaman yang menampilkan jumlah catatan hutang yang dapat dilihat pada gambar 9. Terdapat tombol untuk menambahkan catatan hutang. Tombol menghapus dan mengedit akan muncul jika sudah memasukkan catatan hutang.



Gambar 9 : Tampilan Halaman Catatan Hutang

6. Tampilan Halaman Catatan Piutang

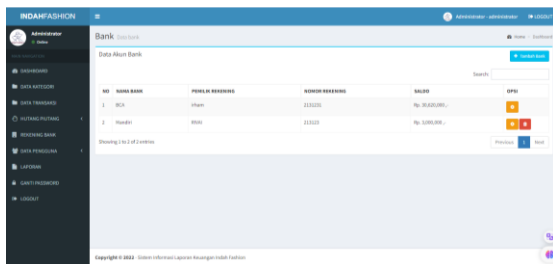
Halaman catatan piutang merupakan halaman yang menampilkan jumlah catatan piutang yang dapat dilihat pada gambar 10. Terdapat tombol untuk menambahkan catatan piutang. Tombol menghapus dan mengedit akan muncul jika sudah memasukkan catatan piutang.



Gambar 10 : Tampilan Halaman Catatan Piutang

7. Tampilan Halaman Rekening Bank

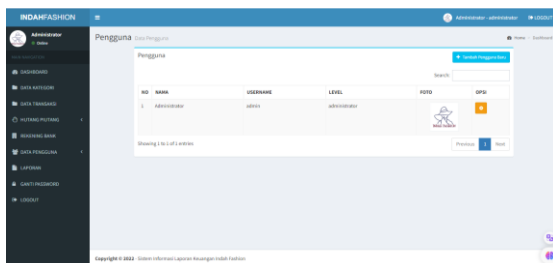
Halaman rekening bank merupakan halaman yang menampilkan beberapa rekening bank dari pemilik usaha yang dapat dilihat pada gambar 11. Terdapat tombol untuk menambahkan rekening bank. Tombol menghapus dan mengedit akan muncul jika sudah memasukkan rekening bank. Ada satu rekening bank utama yang tidak bisa di hapus hanya bisa mengedit rekening bank.



Gambar 11 : Tampilan Halaman Rekening Bank

8. Tampilan Halaman Data Pengguna

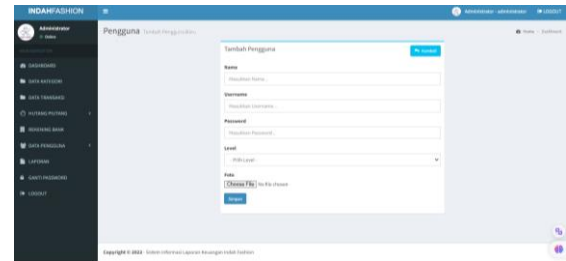
Halaman data pengguna merupakan halaman yang menampilkan beberapa data pengguna yang telah terdaftar sebagaimana yang dapat dilihat pada gambar 12. Terdapat tombol untuk menambahkan pengguna. Tombol menghapus dan mengedit akan muncul jika sudah mendaftarkan akun. Ada satu akun utama yang tidak bisa di hapus hanya bisa mengedit datanya.



Gambar 12 : Tampilan Halaman Data Pengguna

9. Tampilan Halaman Tambah Pengguna

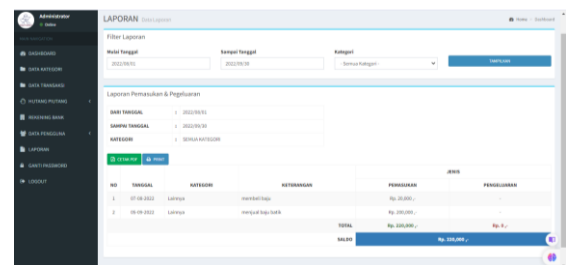
Halaman tambah pengguna merupakan halaman untuk menambahkan pengguna dengan mengisi data data pada text box yang ada pada halaman tersebut sebagaimana yang dapat dilihat pada gambar 13.



Gambar 13 : Tampilan Halaman Tambah Pengguna

10. Tampilan Halaman Laporan

Halaman laporan merupakan halaman untuk menampilkan laporan transaksi pada tanggal tertentu dapat dilihat pada gambar 14. Jika user ingin mencetak laporan maka user harus memilih tanggal terlebih dahulu.



Gambar 14 : Tampilan Halaman Laporan

Uji Coba dan Implementasi

Pada bagian ini dilakukan implementasi dari sistem yang sudah dibuat serta dilakukan uji coba terhadap aplikasi tersebut. Pengujian yang dilakukan menggunakan metode black box. Pengujian black box merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengamati hasil masukan dan keluaran perangkat lunak tanpa mengetahui struktur kode perangkat lunak. Pengujian ini dilakukan pada akhir proses pengembangan perangkat lunak untuk mengetahui apakah perangkat lunak dapat berfungsi dengan baik atau tidak.[21][22]

Pada tahap pengujian aplikasi website ini dilakukan dengan menjalankan setiap halaman website apakah bekerja sesuai dengan yang diharapkan atau tidak. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8 : Hasil Uji Coba Sistem

Pengujian	Aktivitas	Hasil Yang Diharapkan	Keterangan
Login	Admin memasukkan username dan password dengan benar .	Admin/user masuk ke halaman dashbord	Valid

	Admin memasukkan user dan password dengan salah.	Muncul peringatan username atau password gagal	Valid
Data	Menambahkan data kategori	Bertambah data kategori	Valid
Kategori	Mengedit data kategori	Data kategori yang lama berubah	Valid
	Menghapus data kategori	Data kategori terhapus	Valid
	Menggunakan fitur "search" dengan mengisi text box dengan kategori yang diinginkan.	Menampilkan data sesuai kategori yang dicari	Valid
Data	Menambahkan data transaksi	Bertambah data transaksi	Valid
Transaksi	Mengedit data transaksi .	Data transaksi yang lama berubah	Valid
	Menghapus data transaksi	Data transaksi terhapus	Valid
	Melihat bukti transaksi	Tampil bukti transaksi	Valid
Catatan Hutang	Menambahkan data hutang	Bertambah data hutang	Valid
	Mengedit data hutang	Data hutang yang lama berubah	Valid
	Menghapus data hutang	Data hutang terhapus	Valid
Catatan Piutang	Menambahkan data piutang	Bertambah data piutang	Valid
	Mengedit data piutang	Data piutang yang lama berubah	Valid
	Menghapus data hutang	Data piutang terhapus	Valid
Rekening bank	Menambahkan rekening bank	Bertambah data rekening bank	Valid
	Mengedit rekening bank	Data rekening bank yang lama berubah	Valid
	Menghapus data piutang	Data rekening bank terhapus	Valid
Data Pengguna	Menambahkan data pengguna	Menuju halaman tambah pengguna.	Valid
	Mengedit data pengguna	Data pengguna berubah	Valid
	Menghapus data pengguna	Data Pengguna terhapus	Valid
Laporan	Untuk melihat laporan transaksi	Data laporan ditampilkan di layar	Valid
	Untuk mencetak laporan	Tercetak aporan dalam bentuk pdf dan print melalui mesin printer	Valid

Berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa website aplikasi pembukuan untuk UMKM Indah Fashion dinyatakan berhasil sesuai rancangan yang telah dibuat dan bebas dari kesalahan sintaks

SIMPULAN

Website aplikasi pembukuan keuangan untuk UMKM dapat dinyatakan berhasil dan bebas dari kesalahan sintaks sesuai dengan uji coba yang telah dilakukan. Aplikasi ini dinyatakan lebih efektif dan efisien karena dapat meringkas waktu dan proses pengerjaan pembukuan keuangan yang awalnya bersifat manual menjadi otomatis menggunakan aplikasi ini. Aplikasi ini telah diimplementasikan pada web server dengan fitur-fitur yang user friendly sehingga dapat memudahkan untuk membuat pembukuan. Kelebihan dari aplikasi pembukuan UMKM berbasis website dibandingkan aplikasi serupa yaitu : dapat berjalan di platform manapun selama terhubung dengan internet, terdapat modul berupa penambahan kategori yang dapat disesuaikan dengan jenis UMKM, perhitungan pemasukan dan pengeluaran keuangan yang sederhana, dan pelaporan keuangan dalam bentuk PDF.

Setelah dilakukan pengujian terhadap aplikasi pembukuan ini, maka masih ada kekurangan sehingga perlu pengembangan lebih lanjut, yaitu : Aplikasi ini masih mencatat jumlah pengeluaran dan pemasukan keuangan secara sederhana dan belum

menerapkan siklus akuntansi sehingga perlu penyesuaian kedepannya. Aplikasi ini hanya diperuntukan untuk admin yaitu pemilik UMKM sehingga kedepannya perlu dibuat penambahan user dan hak akses yg dapat berguna apabila UMKM berkembang dan memiliki staff khusus bagian keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Belinda Azzahra, I Gede Angga R P W., "Strategi Optimalisasi Standar Kinerja UMKM Sebagai Katalis Perekonomian Indonesia Dalam Menghadapi Middle Income Trap 2045", *Inspire Journal: Economics and Development Analysis*, 1(1), pp: 75-86, 2021.
- [2] Cicik Harinia, Yulianeu, "Strategi penetrasi pasar UMKM Kota Semarang menghadapi era pasar global MEA", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 21(2), pp:361-381, 2018.
- [3] B. H. Rainanto, "Analisis Permasalahan Yang Dihadapi Oleh Pelaku Usaha Mikro Agar Berkembang Menjadi Usaha Kecil (Scalling Up) Pada Umkm Di 14 Kecamatan Di Kabupaten Bogor", *JIMKES*, 7(1), pp. 201-210, 2019.
- [4] Shobaruddin, M. "Strategi pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kota Malang melalui literasi informasi". *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 8(2), 151-170. 2020.
- [5] Muhammad Agus Muljanto, "Pencatatan dan Pembukuan Via Aplikasi Akuntansi UMKM di Sidoarjo", *Jurnal Ilmiah Pengabdhi*, 6(1), pp:40-43, 2021.
- [6] Andhika, Y. H., & Damayanti, T. W. "Niat Melakukan Pencatatan Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah: Pengetahuan Akuntansi ataukah Herding?". *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 20(2), 331-346.2017
- [7] Nuril Lutvi Azizah, Uce Indahyanti, dkk., "Pemanfaatan Pembukuan Digital pada Kelompok UMKM di Sidoarjo

- Sebagai Media Perencanaan Keuangan”. *Community Empowerment*, 6(1), pp : 64-70. 2021.
- [8] Fauzan Muttaqien, Retno Cahyaningati, dkk. “Pembukuan Sederhana bagi UMKM”. *Indonesia Berdaya*, 3(3), pp : 671-680.2022.
- [9] B. . Sambodo, F. Filicia, N. Pratama, S. . Jaya, S. . Maisyarah, and S. . Amelia, “PENTINGNYA LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM”, *CDJ*, 4(2), pp. 4153–4157, 2023.
- [10] Astuti, Lenny Dermawan Sembiring, dkk. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Penerbit Media Sains Indonesia.2021.
- [11] Ika Widyaningrum, Agus Purwanto. “Analisis Penerapan SAK-EMKM, Perencanaan Pajak, Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, dan Persepsi Pelaku Usaha atas Tujuan Laporan Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM”. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 11 (4), pp : 1-12.2022.
- [12] N. F. Asyik, M. Patuh, dkk. “Aplikasi Digital Pengelolaan Keuangan, Sarana Meningkatkan Penjualan Umkm Makanan Minuman Di Kabupaten Gresik”, *Jurnal kreativitas dan Inovasi*,2(3), pp:102-106, 2022.
- [13] R. R. S. Rahmawati and Z. wafa, “Digitalisasi pembukuan keuangan pada UMKM di Bantul”, *JPKMN*, vol. 4, no. 4, pp. 4055-4060, 2023.
- [14] Imam Soleh Ma’rifati, Chandra Kesuma. “Pengembangan Sistem Pakar Mendeteksi Penyakit Pencernaan Menggunakan Metode Naive Bayes Berbasis Web”. *Jurnal Evolusi*,6(1), pp:41-48.2018.
- [15] Rerung, Rintho Rante, *Pemrograman Web Dasar*. Yogyakarta : Deepublish, 2018.
- [16] Jadid Alif Ramadhan, Diandra Tresya Haniva, dkk. “Systematic Literature Review Penggunaan Metodologi Pengembangan Sistem Informasi Waterfall, Agile, dan Hybrid”. *Journal Information Engineering and Educational Technology*, 7(1), pp:36-42.2023.
- [17] T. Pricillia and Zulfachmi, “Perbandingan Metode Pengembangan Perangkat Lunak (Waterfall, Prototype, RAD)”, *jurnal bangkit indonesia*, vol. 10, no. 1, pp. 6-12, 2021.
- [18] Jacobson, I. Booch, G. Rumbaugh., *The Unified Modeling Language Reference Manual*. Massachusetts : Addison Wesley Longman, Inc.2021.
- [19] Sabah Al-Fedaghi. “UML Sequence Diagram: An Alternative Model”. *International Journal of Advanced Computer Science and Applications*,12(5),pp:635-645.2021.
- [20] Agung Feby Prasetya, Sintia, Utin Lestari Dewi Putri.” Perancangan Aplikasi Rental Mobil Menggunakan Diagram UML (Unified Modelling Language)”. *Jurnal Ilmiah Komputer Terapan dan Teknologi*. 1(1). pp:14-18.2021.
- [21] Habibah Nurfauziah, Imroatul Jamaliyah.,”Perbandingan Metode Testing Antara Blackbox dengan Whitebox Pada Sebuah Sistem Informasi”. *Jurnal Visualika*, 8(2), pp:105-111.2022.
- [22] D. Wintana, D. Pribadi, dan M. Y. Nurhadi, “Analisis Perbandingan Efektifitas White-Box Testing dan Black-Box Testing”, *Larik*, 2(1), pp: 8-16, 2022.